

# **REDESIGN STRUKTUR EKONOMI PASCA PANDEMI DENGAN MENDUKUNG UMKM NAIK KELAS: Sinergi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan *Stakeholders* Non- Pemerintahan**

Oleh:  
**Eddy Satriya**  
Deputi Bidang Usaha Mikro

---

Forum Pembangunan Daerah (FPD)

**“Pengembangan UMKM dan Peningkatan SDM berkualitas untuk Pemulihan Ekonomi,  
Penurunan Kemiskinan & Ketimpangan Pasca Pandemi di DIY”**

The SMERU Research Institute (SMERU)

**D.I Yogyakarta, 8 Agustus 2022**



# OVERVIEW PEREKONOMIAN DUNIA & INDONESIA

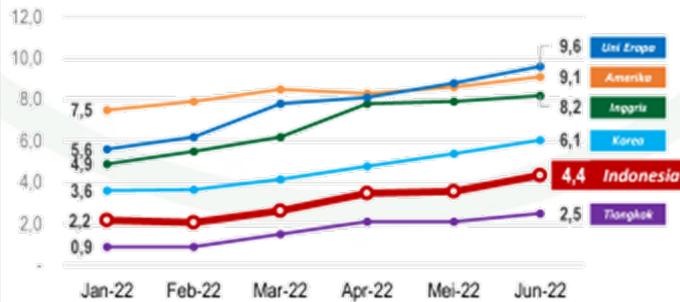
**Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global**  
(%, y-on-y)



IMF menurunkan proyeksi pertumbuhan dan meningkatkan proyeksi inflasi global.

(Sumber: IMF World Economic Outlook, Juli 2022)

**Tingkat Inflasi Beberapa Negara (%, y-on-y)**



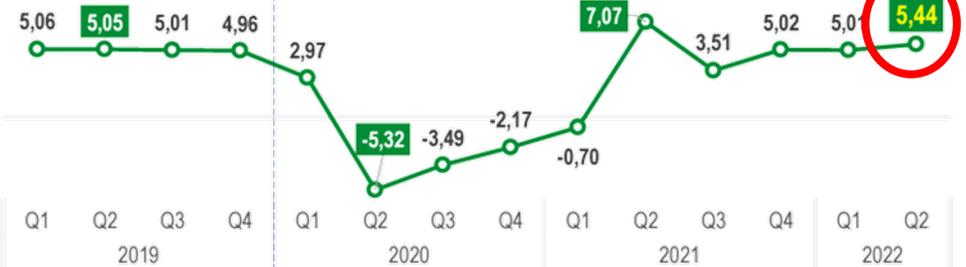
Tingkat Inflasi meningkat di mayoritas negara dunia, termasuk Indonesia

(Sumber: OECD)

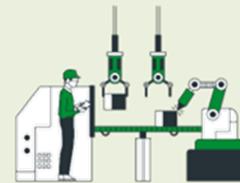
Pertumbuhan Global melemah pada Kuartal II – 2022, karena adanya penurunan sentiment, Inflasi yang meningkat dan kondisi keuangan yang ketat.

(Sumber: Worldbank Global Monthly, Juli 2022)

**Laju Pertumbuhan Ekonomi (%, y-on-y)**



Secara y-on-y, kinerja ekonomi Indonesia Triwulan II-2022 sudah lebih tinggi daripada sebelum pandemi yang menandakan adanya pemulihan ekonomi yang terus berlanjut dan semakin menguat (Sumber: BPS, Agustus 2022)



Pada Triwulan 2-2022 (y-on-y),

**Industri Pengolahan** menjadi

sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar

**0,82%**



Seluruh lapangan usaha tumbuh, kecuali Administrasi Pemerintahan dan Jasa Pendidikan yang mengalami kontraksi.



Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi & Pergudangan serta Akomodasi & Makan Minum yang didorong oleh pelonggaran syarat perjalanan dan momen hari raya Idulfitri.



Seluruh *leading sector*, yaitu Industri, Pertambangan, Pertanian, Perdagangan, dan Konstruksi **melanjutkan tren pemulihan dan tumbuh secara moderat.**

2020 **30,4%**

2021 **3,7%**

Jumlah UMKM yang Berhenti beroperasi karena Pandemi COVID-19 **menurun**.  
(Sumber: Mandiri Institute, 2021)

- Segmen UMKM **tumbuh cukup resilien**, sejalan dengan perkembangan belanja masyarakat.
- Tingkat transaksi masuk (*incoming transactions*) pada segmen UMKM yang digunakan sebagai *proxy* pendapatan, terus dalam tren meningkat sejak pertengahan 2020 ketika PSBB 1 mulai dilonggarkan.
- Per pertengahan Juli 2022, **MBI UMKM** berada di level **153,2**, mengindikasikan level transaksi masuk 53% lebih tinggi dari periode prapandemi.

(Sumber: Mandiri Daily Economic Market, Agustus 2022)

## DUKUNGAN PEMERINTAH UNTUK UMKM

### Kebijakan KUR

- Mengurangi Beban Debitur KUR dengan memberikan tambahan Subsidi Bunga/Margin KUR, Penundaan Angsuran pokok dan Relaksasi KUR
- Skema KUR Super Mikro
- Penundaan Target Penyauran KUR Sektor Produksi

### Bantuan Produktif Usaha Mikro

- Bantuan kepada Usaha Mikro yang tidak sedang menerima Kredit dari Perbankan

### Penjaminan Kredit UMKM

- Penjaminan kredit modal kerja untuk UMKM restrukturisasi dan non-strukturisasi sampai dengan Rp 10 M

### Subsidi Bunga/Margin Non-KUR

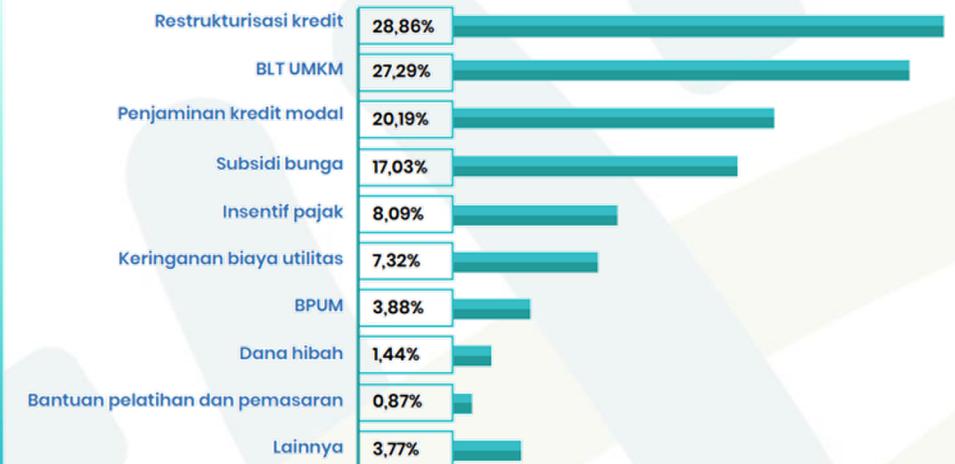
### Pembiayaan Investasi Koperasi

### PPh UMKM ditanggung Pemerintah

### Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima

Pemerintah mengeluarkan kebijakan **Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)** untuk **UMKM** terdampak Covid-19 dengan mengalokasikan **Rp 121,20 T** pada 2020 dan **Rp 95,13 T** pada 2021

### Program Bantuan Yang Diterima



Hasil Survey Mandiri Institute untuk Program Bantuan yang diterima UMKM selama Pandemi Covid-19

# INTERVENSI PEMERINTAH UNTUK UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19

HULU

*Supply Side*

PELATIHAN

HILIR

*Demand Side*

JANGKA  
PANJANG

### Program-program peningkatan supply produk KUMKM

1. Resiliensi UMKM dan Go Digital
2. Layanan Konsultasi Kepailitan
3. Kemitraan Pasar Tradisional dengan Market Place
4. Indonesia sebagai Global Halal Hub
5. Pembiayaan Investasi kepada Koperasi

JANGKA  
PENDEK

### Program Penguatan KUMKM saat Krisis/Pandemi

1. Relaksasi dan restrukturisasi kredit
2. Perlindungan bagi Wiraswasta, Penangguhan Pajak Sewa/PBB, Bantuan Dana Jaminan bagi Kredit
3. Amnesti Pinjaman (Loans Eligible for Forgiveness)
4. Subsidi Pinjaman
5. Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM)

### Program Peningkatan Kapasitas dan Daya Saing KUMKM

1. **EDUKUKM.ID;**
2. **Seri Podcast 60 detik;**
3. **Seri Webinar SPARC Campus;**
4. **Seri video;**
5. **Kakak Asuh UMKM;**
6. **Pendampingan: Geber UMKM**
7. **Inkubator Usaha**

### Program untuk penyerapan Produk KUMKM

1. Laman UKM dan BeLa Pengadaan LKPP,
2. Pasar Digital (PaDi),
3. Melalui *onboarding UMKM* pada gerakan BBI,
4. Katalog digital/ *e-brochure*
5. Alokasi 30% area publik untuk Promosi Produk UMKM

### Program untuk meningkatkan daya beli masyarakat

1. Perlindungan sosial (PKH, Kartu Sembako, Kartu Pra-kerja, Subsidi listrik, Bansos sembako Jabodetabek, bansos tunai, BLT Desa)



## TRANSFORMASI DIGITAL

Melalui Gerakan Bangga Buatan Indonesia, sebanyak **15.3 juta (23,9%)** UMKM masuk ke dunia digital pada periode Januari 2020 hingga Juli 2021





## TANTANGAN

### Data UMKM

- Ketersediaan data UMKM tersebar dan belum terstandarisasi;
- Program pemberdayaan kurang efektif dalam mendorong peningkatan kinerja Koperasi dan UMKM.

### Pajak

- Data Ditjen Pajak hanya sejumlah 1,8 juta UMKM yang terdaftar sebagai wajib pajak (2018);
- Skema pajak saat ini seragam sebesar 0,5% untuk omset dibawah Rp4,8 Miliar.

### Pembiayaan

Survey Industri Mikro Kecil menyebutkan akses pembiayaan adalah masalah terbesar

### Akses Pasar

Survey industry mikro kecil menyebutkan sekitar 60% pelaku Usaha Mikro hanya melayani pasar Kab/Kota

### Penguatan SDM

Tingkat Pendidikan pelaku Usaha Mikro Sebagian besar lulusan SMP ke bawah (70%)



## SOLUSI

Diperlukan data tunggal UMKM dan akurat/terstandar sebagaimana mandat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Mengusulkan penerapan pajak berbasis skala usaha yang lebih rendah untuk Usaha Mikro:

- Omset < Rp300 juta/tahun : 0,1%
- Omset Rp300 juta – Rp600 juta : 0,25%
- Omset Rp600 juta – Rp1,8 miliar : 0,5%
- Omset Rp1,8 miliar – Rp4,8 miliar : 1%

- Konsolidasi sumber pembiayaan mikro: Ulam, Umi, Mekaar, Bank Wakaf Mikro, dan Bank Mikro Nelayan
- Kemitraan dengan Usaha Besar;
- Orientasi Pembiayaan LPDB 100% kepada Koperasi (Pemberdayaan anggota Usaha Mikro);
- Penguatan skema pembiayaan yang ramah UMKM: aktif melayani/menjemput bola.

- Mendorong Pemda untuk menyiapkan sentra usaha mikro di pusat-pusat pemerintahan, perkantoran, pariwisata, dan keramaian lainnya;
- Meluncurkan Gerakan Nasional Membeli Produk UMKM;
- Digitalisasi UMKM untuk memperluas Online Marketplace;
- Perluasan Pasar Offline untuk produk UMKM

- Konsultasi dan Pendampingan;
- Pelatihan Vocational dan Pendampingan;
- Pelatihan Packaging.

## Pendekatan Agenda Transformatif

- 

**1** TRANSFORMASI USAHA INFORMAL KE FORMAL

Bentuk Usaha dalam Menjalankan Aktivitas Usahanya telah Memiliki Perizinan Usaha yang Lengkap, Memiliki **Sertifikasi dan Standardisasi** Usaha, dan Dapat Mengakses Pembiayaan Formal
- 

**2** TRANSFORMASI DIGITAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Menjalankan Aktivitas Usahanya telah Masuk ke dalam **Ekosistem Digital** seperti *Market Place, E-Commerce* atau *Platform Digital* lainnya serta Pemanfaatan Teknologi seperti **Mekaniknisasi/Otomatisasi** Dalam Produksi Suatu Produk
- 

**3** TRANSFORMASI KE DALAM RANTAI PASOK

Menjalankan Aktivitas Usahanya telah **Terintegrasi dari Hulu ke Hilir** Dalam Proses Bisnisnya serta Terhubung Dengan Ekosistem Antar Usaha Kemitraan Strategis
- 

**4** TRANSFORMASI PERTUMBUHAN WIRAUUSAHA PRODUKTIF

Meningkatnya Setiap Orang yang **Memiliki Jiwa dan Menjalankan** Kewirausahaan Untuk **Menciptakan Ekosistem** dan Mengembangkan Suatu Usaha yang **Inovatif dan Berkelanjutan** Dalam Membentuk Struktur Usaha yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
- 

**5** MODERNISASI KOPERASI

Membentuk Ekosistem **Koperasi** yang **Berkualitas dan Sehat** Dalam Menjankan kegiatan dan Usahanya dengan Cara baru dan Manajemen Tata Kelola Koperasi yang Baik (**Good Corporate Governance**) Serta Memiliki **Daya Saing dan Adaptif** terhadap Perkembangan Zaman

## Pendekatan Program/Kegiatan Strategis



1. AKSES PEMBIAYAAN

2. PENINGKATAN KAPASITAS SDM

3. PERLUASAN PASAR DAN DIGITAL

4. KEMITRAAN STRATEGIS

5. PENDATAAN LENGKAP (SIDT-KUMKM)

6. REFORMASI BIROKRASI

## Program/Kegiatan Prioritas



Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM



Major Project: Pengelolaan Terpadu UMKM



Implementasi Perpres Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024



Redesign: PLUT-KUMKM Sebagai Pusat Center Of Excellence



Koperasi Modern melalui Korporatisasi Pangan (Petani dan Nelayan)

# SINERGI **UNTUK** AKSELERASI

## Akses Perluasan Pasar dan Digital

40% Belanja Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Intervensi untuk UMKM.

30% Infrastruktur Publik Untuk Tempat Pengembangan Usaha dan Pemasaran bagi KUMKM.

Digitalisasi KUMKM Masuk ke Dalam Ekosistem *E-Commerce* Nasional dan Global atau *Platform Digital* lainnya.

## Peningkatan Akses Pembiayaan



Penyaluran Dana Bergulir LPDB untuk Koperasi dan UKM Potensial melalui Inkubasi Usaha.

Pembiayaan UMKM melalui Fasilitas Akses Kredit Usaha Rakyat.

Dana Hibah Pemerintah Seperti BPUM bagi Usaha Mikro.

## Perluasan Kemitraan Strategis

Fasilitasi Kurasi Produk UMKM melalui Kegiatan *Business Matching* dengan Usaha Besar, BUMN dan BUMD.

*Factory Sharing*/Rumah Produksi Bersama bagi UMKM melalui Pemetaan Komoditas Unggulan, Orentasi Ekspor/Substitusi Impor, dan Jangkauan Pasar.

## Peningkatan Kapasitas SDM KUMKM



Peningkatan Kapasitas bagi Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Skema Pelatihan dan Pendampingan.

Peningkatan Kapasitas bagi Wirausaha melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Fasilitas Konsultasi Bisnis.

Fasilitasi Sertifikasi dan Standardisasi Produk bagi UMKM

## Transformasi Informal ke Formal

Proyeksi Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Fasilitasi kebutuhan sertifikasi bagi UMKM (Halal, Merek, PIRT, Izin Edar, SNI, dll)

## Layanan Bantuan Hukum



Fasilitasi Kebutuhan Bantuan Hukum bagi UMK

Pembentukan satuan kerja Bantuan Hukum di Daerah



# REKOMENDASI KEDEPAN

## PEMULIHAN PEREKONOMIAN

### Menyiapkan Risiko Finansial

- (1) mengelola dan mengurangi kesulitan pinjaman
- (2) memperbaiki kerangka kepailitan hukum;
- (3) memastikan akses berkelanjutan ke keuangan; dan
- (4) mengelola peningkatan tingkat utang negara

Sumber: World Bank "World Development Report Finance for Equitable Recovery 2022



### 5 Sektor Kunci Pemulihan Ekonomi

- (1) *Tourism*;
- (2) *Agro-Processing*;
- (3) *Garments*;
- (4) *Electronics*; dan
- (5) *Digital Trade*.

Sumber: ADB Report "Supporting Post-Covid19 Economic Recovery in Southeast Asia, Mei 2022



# TERIMA KASIH

DEPUTI BIDANG USAHA MIKRO



@KemenkopUKM



kemenkopukm [www.kemenkopukm.go.id](http://www.kemenkopukm.go.id)